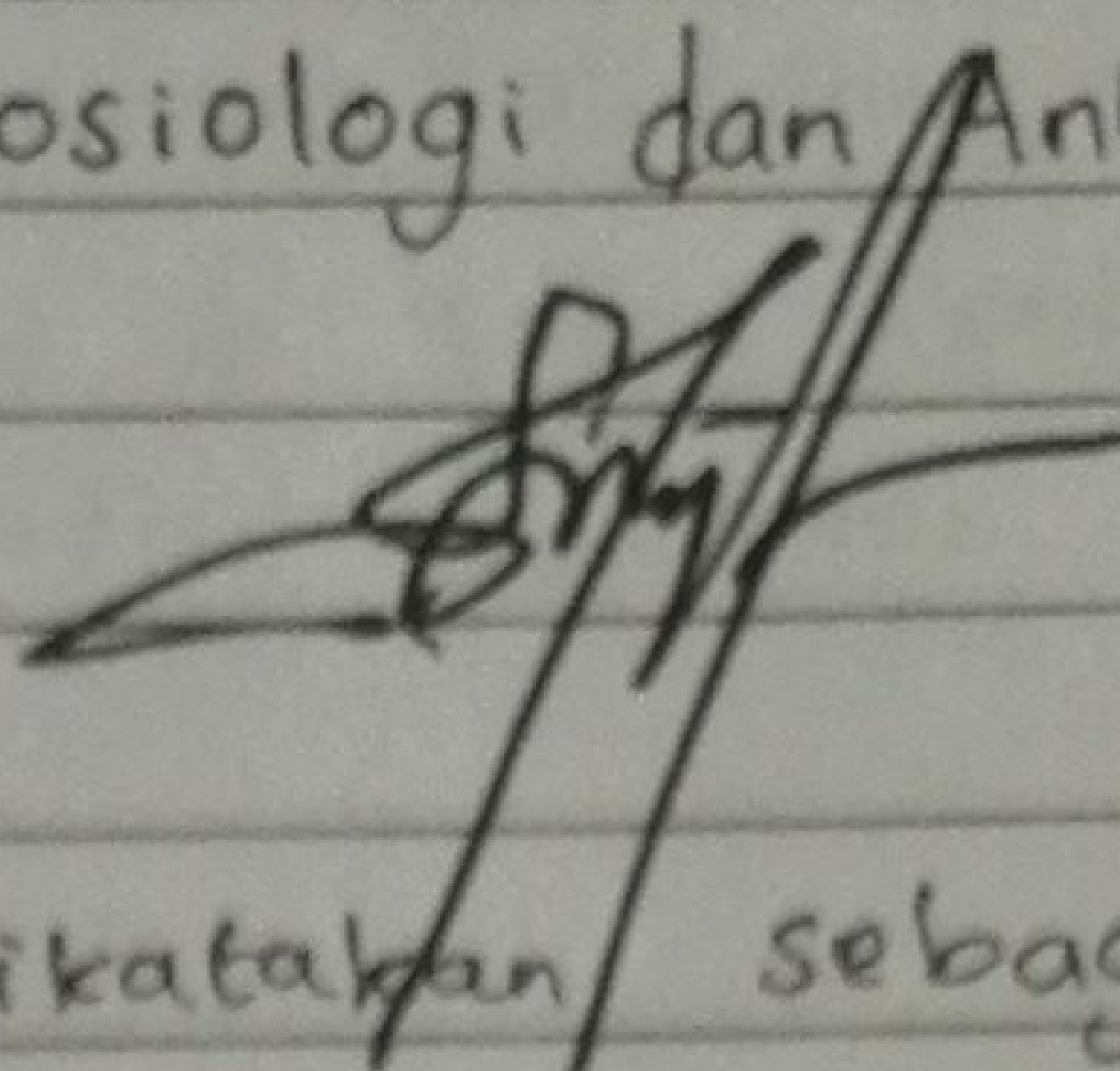


NAMA : Rafi Azmi

NPM : 2312011194

NAMA Dosen: Ibu Siti Nurhasanah

"Kuis Sosiologi dan Antropologi 1"



Soal

1. Pada fase berapakah ilmu antropologi dikatakan sebagai ilmu yang paling berkembang diantara fase-fase yang lain, alasannya...
2. Mengapa kajian ilmu antropologi dikatakan lebih luas jika dibandingkan dengan ilmu-ilmu yang lainnya... Apa saja lingkup dari Antropologi?...
3. Dengan bantuan ilmu sosiologi, kita akan semakin memahami nilai, norma, tradisi dan keyakinan yang dianut suatu masyarakat... Jelaskan maksud dari kalimat ini...
4. Apakah yang dimaksud dengan: A. hakikat manusia B. Manusia mahluk sosial
5. Tanda Tangan

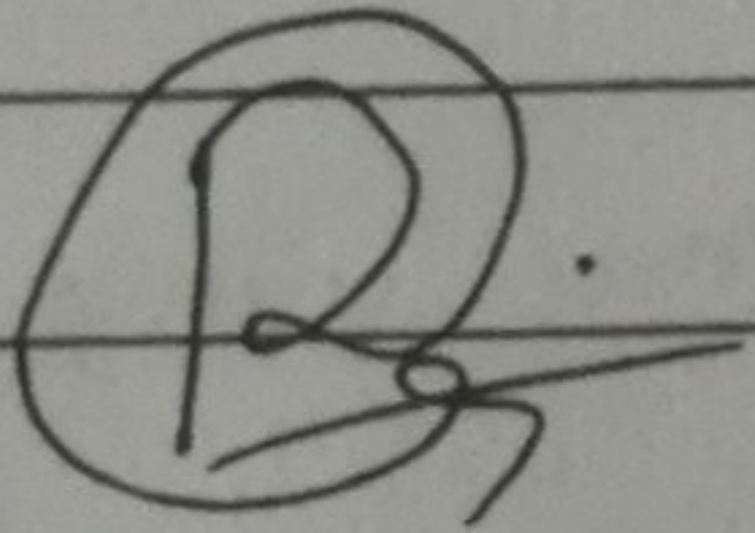
Jawab

1. Pada fase keempat, yaitu pada tahun 1930 an. Karena timbulnya antisipasi terhadap kolonialisme sesudah pd II, cepat hilangnya bangsa "primitive", bertambahnya bahan pengetahuan, ketajaman metode ilmiahnya.
2. Karena ilmu antropologi mengkaji tentang pola perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat, dan ilmu antropologi sangat berhubungan dengan ilmu lain seperti dengan sosiologi, psikologi, ilmu arkeologi, geografi dan ekonomi. Lingkup antropologi diantaranya: lingkup fisik, lingkup budaya dan sosial, serta ruang lingkup psikologi.
3. Maksudnya adalah, jika kita mempelajari ilmu sosiologi kita akan ^{semakin} paham mengenai nilai, norma, tradisi dan keyakinan yang dianut suatu masyarakat. Kenapa demikian...? Karena ilmu sosiologi berisi / mengandung tentang ilmu sosiologi, arkeologi, geografi dan ekonomi, juga ilmu ini mencakup ruang lingkup budaya, fisik, sosial serta psikologi.
4. Maksud dari :
A. Hakikat Manusia adalah individu yang memiliki sifat rasional yang bertanggung jawab atas tingkah laku intelektual dan sosial dan sebagai mahluk yang diberi kesempurnaan oleh Allah SWT dari seluruh mahluk yang telah diciptakan-Nya. serta mampu mengarahkan dirinya ke tujuan yang positif mampu mengatur dan mengontrol dirinya dan mampu menentukan nasib sendiri.

B. Manusia makhluk Sosial

Manusia dikatakan makhluk sosial karena manusia tidak akan bisa hidup sebagai manusia kalau tidak hidup di tengah-tengah manusia. juga karena pada diri manusia ada dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain.

S.



Rafi Azmi